

BAB II

PROSEDUR PENELITIAN TINDAKAN

1. Setting Penelitian

Penelitian dilakukan pada mahasiswa semester II kelas A Fakultas Hukum UR.

2. Sasaran Penelitian

Meningkatnya pemahaman konsep dan meningkatnya nilai mahasiswa terhadap mata kuliah hukum perdata.

3. Pihak yang terlibat

Mahasiswa semester II kelas D dan dosen pengampu mata kuliah hukum perdata pada Fakultas Hukum Universitas Riau dan dosen peneliti.

4. Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu penelitian Selama 6 bulan, dan tempat penelitian Fakultas Hukum Universitas Riau.

5. Rancangan Penelitian

a. Faktor yang diselidiki

Adapun langkah-langkah riil yang akan dilakukan dalam tindakan adalah:

- 1) Menyelidiki kemampuan awal mahasiswa dengan memberikan pre test, setelah itu mahasiswa dibagi menjadi beberapa kelompok, dimana dalam satu kelompok tersebut dilibatkan mahasiswa yang pandai, sedang dan kurang pandai, untuk menyelesaikan studi kasus yang diberikan. Kemudian diamati perkembangan kemampuan mahasiswa tersebut dalam memahami konsep melalui analisa yang dilakukan, ada atau tidak

- kenaikan hasil belajar mahasiswa setelah diterapkan pembelajaran Berbasis Konstruktivistik dan Kontekstual dengan model siklus belajar.
- 2) Mengamati kinerja dosen sebagai perencana, fasilitator, koordinator dan evaluator dalam mata kuliah hukum perdata tersebut dengan pembelajaran Berbasis Konstruktivistik dan Kontekstual dengan model siklus belajar.

b. Rencana Tindakan

Prosedur penelitian tindakan kelas ini terdiri dari dua siklus, tiap siklus dilaksanakan mulai dari perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Dengan menggunakan sistem pembelajaran Konstruktivistik dan Kontekstual dengan model siklus belajar melalui 4 tahap yaitu tahap eksplorasi; tahap pengenalan konsep; tahap penerapan konsep dan terakhir tahap evaluasi.

Setiap siklus melalui pentahapan sebagai berikut:

SIKLUS I:

1) Perencanaan

- a. Menyusun rencana perkuliahan (RP) tiap pertemuan atau tatap muka pada siklus I
- b. Menentukan pokok bahasan
- c. Menyusun lembar kerja mahasiswa untuk siklus I
- d. Mempersiapkan sumber pembelajaran
- e. Mendesain format pemantauan dan evaluasi perkuliahan untuk individu dan kelompok
- f. Mendesain pedoman observasi sistematis bagi kinerja dosen selama pelaksanaan tindakan.

2) Tindakan

Melaksanakan tindakan sesuai dengan model siklus belajar yang diterapkan:

Yaitu:

a. Tahap Observasi

Mahasiswa diberikan tugas kelompok untuk membahas materi yang diberikan oleh dosen. Kemudian melakukan diskusi di kelas.

b. Tahap Pengenalan konsep

Dosen menjelaskan pemahaman konsep yang belum terpecahkan oleh mahasiswa dan menyimpulkan hasil diskusi mahasiswa.

c. Tahap Penerapan Konsep

Mahasiswa menggunakan konsep yang ada untuk *problem solving* masalah dalam kasus perdata.

d. Tahap Evaluasi

Dilakukan evaluasi terhadap kemampuan penyerapan konsep mahasiswa, dalam bentuk test yang sudah direncanakan sebelumnya.

3) Pengamatan

Mahasiswa melakukan tindakan pembelajaran kooperatif dan dosen melakukan pemantauan (dengan pedoman pemantauan) terhadap aktifitas mahasiswa, sementara dosen lain (peneliti) mengamati kerja dosen pengampu sebagai fasilitator yang memandu mahasiswa. Selanjutnya menganalisa nilai pos test terhadap target siklus I serta memberi nilai kelompok.

4) Refleksi

Hasil yang diperoleh pada tahap observasi dikumpulkan didiskusikan, dianalisis dan dievaluasi oleh tim peneliti, kemudian dosen pengampu dapat merefleksikan diri tentang

berhasil tidaknya tindakan yang telah dilakukan, dan menyimpulkan apa faktor pendukung, penghambat dalam proses belajar mengajar baik dari segi dosen maupun mahasiswa.

SIKLUS II

1) Perencanaan

Hasil refleksi tindakan pada siklus pertama dan menggunakannya sebagai masukan pada tindakan siklus kedua.

- a) Menyusun rencana perkuliahan (RP) tiap pertemuan atau tatap muka pada siklus II
- b) Menentukan pokok bahasan
- c) Menyusun lembar kerja mahasiswa untuk siklus II
- d) Mempersiapkan sumber pembelajaran
- e) Mendesain format pemantauan dan evaluasi perkuliahan untuk individu dan kelompok siklus II
- f) Mendesain pedoman observasi sistematis bagi kinerja dosen selama pelaksanaan tindakan pada siklus II

2) Tindakan

Melaksanakan tindakan sesuai hasil evaluasi pada siklus I dengan model siklus belajar yang diterapkan pada siklus II yang telah diperbaiki.

3). Pengamatan

Mahasiswa melakukan tindakan pembelajaran kooperatif dan dosen melakukan pemantauan (dengan pedoman pemantauan) terhadap aktifitas mahasiswa, sementara dosen lain (peneliti) mengamati kerja dosen pengampu sebagai fasilitator yang memandu

mahasiswa. Selanjutnya menganalisa nilai pos test terhadap target siklus II serta memberi nilai kelompok.

4). Refleksi

Hasil yang diperoleh pada tahap observasi siklus II, dikumpulkan didiskusikan, dianalisis dan dievaluasi oleh tim peneliti, kemudian dosen pengampu dapat merefleksikan diri tentang ada tidaknya perubahan tindakan yang telah dilakukan pada siklus II, dan menyimpulkan tingkat keberhasilan pembelajaran mahasiswa dengan menggunakan pembelajaran Penggunaan Model Pembelajaran Berbasis Konstruktivistik dan Kontekstual dengan model siklus belajar.

6. Variabel Penelitian

Variabel I : Suasana yang menyertai proses belajar mengajar pembelajaran Berbasis Konstruktivistik Dan Kontekstual model siklus belajar .

Variabel II : Umpan balik dan teknik evaluasi proses belajar pembelajaran Berbasis Konstruktivistik Dan Kontekstual.

Variabel III : Hasil belajar Mata Kuliah Hukum Perdata setelah diterapkan pembelajaran Berbasis Konstruktivistik Dan Kontekstual.

7. Instrumen Penelitian

Diakhir perkuliahan akan diedarkan angket kepada mahasiswa untuk menjangring pendapat mahasiswa mengenai mutu perkuliahan. Di bawah ini disajikan indikator angket mutu perkuliahan sebagai berikut:

a. Mutu Perencanaan

Meliputi kejelasan kontrak perkuliahan dengan mahasiswa diawal perkuliahan, tentang: tujuan mata kuliah, komponen penilaian, jadwal perkuliahan, silabus, materi kuliah, referensi atau bahan ajar.

b. Mutu Pelaksanaan Pembelajaran

Meliputi ketepatan dosen terhadap jadwal kuliah termasuk ketepatan waktu memulai dan mengakhiri kuliah, penguasaan dosen terhadap materi kuliah, kemampuan dosen menjelaskan materi kuliah, teknik dosen dalam tanya jawab di kelas, teknik dosen memotivasi mahasiswa, kemampuan dosen dalam menciptakan kelas yang tertib dan aktif. Ketersediaan waktu luang dosen untuk konsultasi di luar kelas, keterampilan dosen dalam memanfaatkan alat bantu mengajar, kesesuaian materi kuliah dengan realita kehidupan sehari-hari dengan menampilkan contoh-contoh kasus.

c. Mutu Evaluasi Perkuliahan

kesesuaian soal (kuis, ujian dan tugas) dengan materi kuliah, objektivitas dosen dalam memberikan penilaian, pengembalian berkas jawaban (kuis, ujian dan tugas) ke mahasiswa.

8. Analisis Data

Data tentang aktifitas mahasiswa diolah secara kualitatif, yaitu dengan memaparkan aktifitas mahasiswa yang terjadi pada setiap pertemuan yang kemudian disimpulkan untuk setiap siklus. Data angket mengenai pendapat mahasiswa tentang perkuliahan hukum perdata ini diolah dengan memberikan skor terendah 1, dan tertinggi 4. Skor 1 = kurang, skor 2 = sedang, skor 3 = baik, skor 4 = baik sekali. Hasil angket disimpulkan guna perbaikan pembelajaran selanjutnya.

9.Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan dalam pembelajaran Berbasis Konstruktivistik Dan Kontekstual model siklus belajar untuk siklus I ditentukan setelah diketahui nilai rata-rata IPK (yang dikonversi lagi ke angka untuk semester sebelumnya), untuk siklus II setelah diketahui capaian siklus I.